

ABSTRAK

ARIFIN (1229220014) : *Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Pada 6 Provinsi Di Indonesia Periode 2019–2024.*

Kemiskinan masih menjadi permasalahan struktural yang belum terselesaikan di Indonesia, di mana pada Maret 2025 tercatat sebanyak 23,85 juta penduduk masih hidup di bawah garis kemiskinan. Di sisi lain potensi zakat nasional yang mencapai lebih dari Rp327 triliun per tahun belum terserap secara optimal dengan realisasi penghimpunan baru mencapai 12–15 % dari total potensi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara potensi zakat sebagai instrumen redistribusi Islam dengan kontribusinya yang belum optimal terhadap pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas penyaluran zakat menggunakan metode *Allocation to Collection Ratio (ACR)* pada BAZNAS di enam provinsi di Indonesia, menganalisis perbandingan tren efektivitas penyaluran zakat dan tren tingkat kemiskinan, serta menganalisis pengaruh efektivitas penyaluran zakat, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap tingkat kemiskinan di enam provinsi di Indonesia periode 2019–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel terdiri dari enam provinsi yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Kalimantan Selatan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 36 observasi dari periode 2019–2024. Data bersumber dari laporan tahunan BAZNAS Provinsi dan publikasi resmi BPS yang diolah menggunakan aplikasi Stata MP17.

Hasil pengukuran ACR menunjukkan bahwa seluruh provinsi sampel berada pada kategori *Highly Effective* dengan rata-rata keseluruhan 103,61%. Analisis tren memperlihatkan pola hubungan yang secara umum berlawanan arah antara ACR dan kemiskinan sepanjang periode penelitian. Hasil regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* dengan *Robust Standard Error* menunjukkan bahwa ACR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan (koefisien -0,0052, prob 0,015), PDRB tidak berpengaruh signifikan (prob 0,955), dan TPT berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,1379, prob 0,008). Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan Wald Chi-square 27,21 dan probabilitas 0,0000 serta R^2 Within sebesar 0,3290.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, efektivitas penyaluran zakat BAZNAS di keenam provinsi sudah berada pada kategori *Highly Effective* dengan rata-rata ACR 103,61% meskipun terdapat variasi fluktuasi antar provinsi. Kedua, tren ACR dan kemiskinan menunjukkan pola berlawanan arah yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara keduanya. Ketiga, efektivitas penyaluran zakat terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, PDRB tidak berpengaruh signifikan, TPT berpengaruh positif dan signifikan, serta ketiganya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di enam provinsi periode 2019–2024.

Kata Kunci: *Efektivitas Penyaluran Zakat, Allocation to Collection Ratio (ACR), Tingkat Kemiskinan, BAZNAS, Regresi Data Panel.*